

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER UNTUK KADER

Petunjuk Pengisian,

1. Jawablah pertanyaan yang ada pada kuesioner ini secara lengkap dan dengan sejujurnya.
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang menurut pendapat anda benar.
3. Untuk menjaga keaslian jawaban, tidak diperkenankan untuk bertanya kepada orang lain.
4. Atas kerja sama yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Karakteristik Responden

1. Nama Responden :
2. Alamat Responden :
3. Umur :
4. Pendidikan :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. Tamat SD
 - c. Tamat SMP
 - d. Tamat SMA
 - e. Tamat Perguruan Tinggi
5. Status Pekerjaan :
 - a. Bekerja
 - b. Tidak Bekerja

Posyandu.

1. Nama Posyandu :

Kuisisioner pengetahuan kader

Centanglah pada jawaban yang benar! (jawaban bisa dicentang lebih dari satu)

Pertanyaan		Skor
Pengukuran antropometri pada bayi dan balita yang dapat menggambarkan status gizi meliputi	<input type="checkbox"/> Lingkar Kepala, Lingkar Perut <input type="checkbox"/> TB <input type="checkbox"/> BB <input type="checkbox"/> BB, TB, Lingkar Kepala, Lila	
Cara yang benar pada saat menimbang bayi, agar menunjukkan hasil yang akurat yaitu dengan cara	<input type="checkbox"/> Menggunakan popok saja <input type="checkbox"/> Menggunakan baju dan topi <input type="checkbox"/> Melepas baju saja	

	<input type="checkbox"/> Melepas semua yang digunakan pada bayi (dalam keadaan telanjang)	
Alat ukur yang digunakan untuk mengukur TB dan PB anak adalah	<input type="checkbox"/> Metline (Meteran Jahit) <input type="checkbox"/> microtoice <input type="checkbox"/> Penggaris <input type="checkbox"/> infantometer dan microtoice	
Pada saat mengukur Panjang badan pada balita sebaiknya posisi kaki yang benar yaitu	<input type="checkbox"/> Bergerak <input type="checkbox"/> Miring <input type="checkbox"/> Ditekuk <input type="checkbox"/> Lurus	
Pada saat melakukan pengukuran Panjang badan bayi sebaiknya dilakukan berapa orang	<input type="checkbox"/> 5orang <input type="checkbox"/> 4orang <input type="checkbox"/> 3orang <input type="checkbox"/> 2orang	
TOTAL SKOR		

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Sebaiknya mikrotoise diletakkan pada dinding yang bergelombang		
2.	Anak usia <2 tahun diukur TB nya secara terlentang		
3.	Pada saat melakukan pengukuran lingkaran kepala sebaiknya menggunakan topi		
4.	Sebelum menggunakan alat timbang harus dilakukan kalibrasi		
5.	Pada saat melakukan pengukuran Panjang badan bayi dilakukan dengan 1 orang		
6.	Pada saat mengukur Panjang badan pada balita sebaiknya posisi kaki yang benar yaitu bergerak		
7.	Alat ukur yang digunakan untuk mengukur TB dan PB anak adalah infantometer dan microtoice		
8.	Cara yang benar pada saat menimbang bayi, agar menunjukkan hasil yang akurat yaitu dengan cara melepas semua benda yang digunakan bayi (dalam keadaan telanjang)		

9.	Pengukuran antropometri pada bayi dan balita yang dapat menggambarkan status gizi meliputi pengukuran BB & TB		
10.	Posisi saat membaca angka pada timbangan dacin adalah sejajar dengan mata		

Lampiran 2

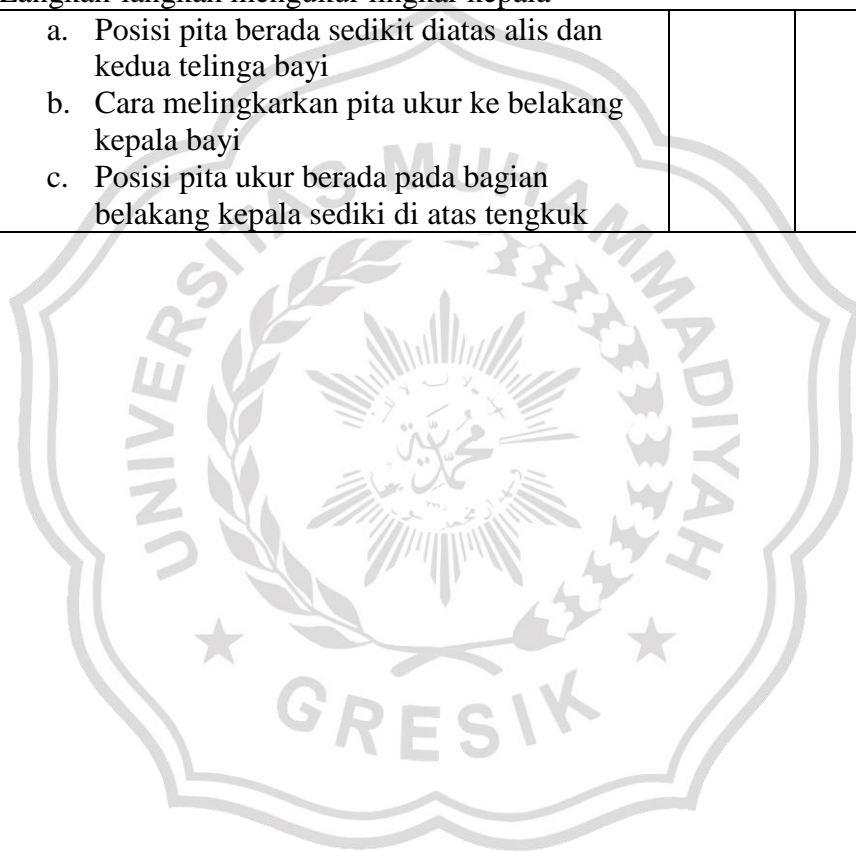
Formulir Checklist Pengukuran Keterampilan Kader

Nama :

Nama Posyandu :

No.	Pengukuran	Tepat	Tidak Tepat
1.	Pengukuran BB menggunakan Baby Scale		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Meletakkan timbangan ditempat yang terang dan datar b. Mengkalibrasi timbangan dan memastikan menunjukkan angka Nol c. Posisi anak tidak berpegangan atau dipegang seseorang d. Apakah ada benda atau sesuatu yang menempel pada badan balita 		
2.	Pengukuran BB menggunakan Timbangan injak		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Meletakkan timbangan ditempat yang terang dan datar b. Mengkalibrasi timbangan dan memastikan menunjukkan angka Nol c. Posisi anak tidak berpegangan atau dipegang seseorang d. Apakah ada benda atau sesuatu yang menempel pada badan balita 		
3.	Langkah-langkah mengukur panjang badan bayi atau balita dengan Infantometer		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Meletakkan infantometer pada meja atau bidang datar b. Posisi infantometer c. Cara mengoperasikan infantometer d. Posisi kaki balita pada saat diatas berada di infantometer e. Cara membaca skala angka pada infantometer. 		
4.	Langkah-langkah mengukur panjang badan bayi atau balita dengan Microtoise		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Posisi microtoise menempel pada dinding yang datar dan tegak lurus b. Posisi kepala balita berada dibawah alat geser microtoice, pandangan lurus kedepan pada saat pengukuran c. Posisi badan balita tegak, bagian belakang kepala, pantat dan tumit meempel ke dinding dan posisi kedua lutut dan tumit rapat d. Cara membaca skala angka pada jendela baca dan mata pembaca harus sejajar dengan garis merah 		
5.	Langkah-langkah mengukur lingkak kepala		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Posisi pita berada sedikit diatas alis dan kedua telinga bayi b. Cara melingkarkan pita ukur ke belakang kepala bayi c. Posisi pita ukur berada pada bagian belakang kepala sediki di atas tengkuk 		



Lampiran 3

Data SPSS

PENGETAHUAN KADER

	Post Test - Pre Test
Z	-4.943 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

KETERAMPILAN KADER

	Sesudah Pendampingan - Sebelum Pendampingan
Z	-4.365 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran 4

Booklet



Indikator Penilaian Status Gizi Pada Bayi & Balita

- Berat Badan**
Berat badan bayi dapat menggambarkan komposisi protein, lemak, air dan mineral yang terdapat dalam tubuh.
- Tinggi Badan / Panjang Badan**
Tinggi badan atau panjang badan adalah indikator yang mampu menggambarkan ukuran pertumbuhan massa tulang melalui asupan gizi.
- Lingkar Kepala**
Mengukur lingkar kepala bayi bisa menjadi indikator pertumbuhan anak, melalui ukuran dan pertumbuhan otak.

Langkah-langkah menimbang berat badan bayi atau balita dengan baby scale digital



- meletakkan timbangan di tempat yang terang dan datar
- menekan tombol Start dan memastikan menunjukkan angka "No!"
- minta orang tua untuk membuka/melepaskan sepatu, sandal atau benda-benda lain yang dapat mempengaruhi pengukuran berat badan
- minta orang tua meletakkan ke atas timbangan bayi tanpa berpegangan pada benda atau orang lain
- baca angka yang ditunjuk oleh layar pada timbangan





Langkah-langkah menimbang berat badan bayi atau balita dengan timbangan injak

meletakkan timbangan di tempat yang terang dan datar

pastikan jarum timbangan pada angka NOL

minta orang tua untuk membuka/melepaskan sepatu, sandal atau benda-benda lain yang dapat mempengaruhi pengukuran berat badan

minta orang tua meletakkan ke atas timbangan tanpa berpegangan pada benda atau orang lain

baca angka yang ditunjuk oleh layar pada timbangan



Langkah-langkah mengukur panjang badan bayi atau balita dengan Infantometer



1. letakkan infantometer pada meja atau bidang datar
2. Letakkan infantometer dengan posisi panel kepala ada di sebelah kiri dan panel penggeser berada di sebelah kanan. Panel kepala adalah bagian yang tidak bisa digeser.
3. Tarik bagian panel yang dapat digeser sampai batas yang diperkirakan cukup untuk mengukur panjang badan bayi.
4. Baringkan Si Kecil dengan posisi telentang dan pastikan kepala bayi menempel pada bagian panel yang tidak dapat digeser.
5. Rapatkan kedua kaki dan tekan lutut bayi sampai lurus kemudian geser bagian panel yang dapat digeser sampai persis menempel pada telapak kaki Si Kecil.
6. Bacalah skala angka terbesar yang tertera di infantometer untuk menunjukkan ukuran panjang badan bayi.
7. Setelah pengukuran selesai, Si Kecil pun bisa diangkat dari infantometer.

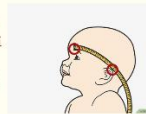


Langkah Pengukuran tinggi badan balita menggunakan Microtoise

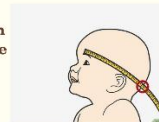
1. Sepatu/ alas kaki, kaus kaki, hiasan rambut, dan tutup kepala pada anak dilepaskan.
2. Pengukur utama memposisikan anak berdiri tegak lurus di bawah microtoise membelakangi dinding. Tangan kiri pengukur pertama memegang dagu anak dan melihat skala ukur. Pastikan pandangan anak lurus ke depan. Kepala harus dalam posisi tegak lurus dengan dinding.
3. Pengukur kedua memposisikan tangan kiri pada lutut anak, menekan kaki anak ke papan dengan lembut agar anak berdiri tegak. Tangan kanan pada tulang kering anak, tungkai anak menempel ke papan dan tempat berpijak.
4. Pengukur pertama memastikan bahu anak datar, tangan anak di samping dan lurus.
5. Pengukur pertama memastikan 5 bagian tubuh anak menempel di dinding yaitu: bagian belakang kepala, punggung, bokong, betis dan tumit. Pada anak dengan obesitas, minimal 2 bagian tubuh menempel di dinding yaitu punggung dan bokong.
6. Pengukur kedua memposisikan kedua lutut dan tumit anak rapat sambil menekan perut anak agar anak berdiri dengan tegak
7. Pengukur pertama menarik alat geser atau kepala microtoise sampai menyentuh puncak kepala anak dalam posisi tegak lurus ke dinding.
8. Pengukur membaca angka pada jendela baca tepat pada garis merah dengan arah baca dari atas ke bawah.

Langkah-langkah mengukur lingkar kepala bayi atau balita yang baik dan benar

- Letakkan pita ukur sedikit di atas alis dan kedua cuping telinga bayi



- Lingkarkan pita ukur ke belakang kepala.



- Tempatkan pita ukur pada bagian belakang kepala sedikit di atas tengkuk.



- Ulangi pengukuran lingkar kepala untuk memastikan akurasinya.

